

**ANALISIS PENERIMAAN *DIGITAL LIBRARY* MENGGUNAKAN
COMPUTER-ASSISTED QUALITATIVE DATA ANALYSIS SOFTWARE
(CAQDAS) PADA UIN SUNAN AMPEL SURABAYA**

SKRIPSI



**UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A**

Disusun Oleh:

MUHAMMAD ZAIDAN ROSYADI

H06219011

**PROGRAM STUDI SISTEM INFORMASI
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA**

2023

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Muhammad Zaidan Rosyadi
NIM : H06219011
Program Studi : Sistem Informasi
Angkatan : 2019

Menyatakan bahwa saya tidak melakukan plagiat dalam penulisan skripsi saya yang berjudul: "ANALISIS PENERIMAAN *DIGITAL LIBRARY* MENGGUNAKAN *COMPUTER-ASSISTED QUALITATIVE DATA ANALYSIS SOFTWARE (CAQDAS)* PADA UIN SUNAN AMPEL SURABAYA". Apabila suatu saat nanti terbukti saya melakukan tindakan plagiat, maka saya bersedia menerima sanksi yang telah ditetapkan.

Demikian pernyataan keaslian ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Surabaya, 26 Juni 2023

Yang menyatakan,



Muhammad Zaidan Rosyadi
NIM H06219011

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi oleh

NAMA : MUHAMMAD ZAIDAN ROSYADI
NIM : H06219011
JUDUL : ANALISIS PENERIMAAN *DIGITAL LIBRARY*
MENGUNAKAN *COMPUTER-ASSISTED*
QUALITATIVE DATA ANALYSIS SOFTWARE (CAQDAS)
PADA UIN SUNAN AMPEL SURABAYA

Ini telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan.

Surabaya, 26 Juni 2023

Dosen Pembimbing 1



Indri Sudanawati Rozas, M.Kom.
NIP 198207212014032001

Dosen Pembimbing 2



Khafid, M.Kom.
NIP 197906092014031002

PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI

Skripsi Muhammad Zaidan Rosyadi ini
telah dipertahankan di depan tim penguji skripsi
di Surabaya, 3 Juli 2023.

**Mengesahkan,
Dewan Penguji**

Dosen Penguji 1



Moch Yasin, M.Kom, M.B.A.
NIP.198808302014031001

Dosen Penguji 2



Yusuf Amrozi, M.MT.
NIP.197607032008011014

Dosen Penguji 3



Indri Sudanawati Rozas, M.Kom.
NIP.198207212014032001

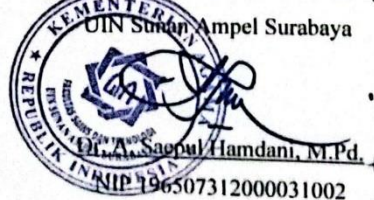
Dosen Penguji 4



Khalid, M.Kom.
NIP 197906092014031002

Mengetahui,

Dekan Fakultas Sains dan Teknologi
UIN Sunan Ampel Surabaya



Saepul Hamdani, M.Pd.
NIP.196507312000031002



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Muhammad Zaidan Rosyadi
NIM : H06219011
Fakultas/Jurusan : Sains dan Teknologi / Sistem Informasi
E-mail address : h06219011@student.uinsby.ac.id

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Sekripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)
yang berjudul :

ANALISIS PENERIMAAN DIGITAL LIBRARY MENGGUNAKAN COMPUTER – ASSISTED
QUALITATIVE DATA ANALYSIS SOFTWARE (CAQDAS) PADA UIN SUNAN AMPEL
SURABAYA

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 12 Juli 2023

Penulis

(Muhammad Zaidan Rosyadi)
nama terang dan tanda tangan

ABSTRAK

ANALISIS PENERIMAAN *DIGITAL LIBRARY* MENGGUNAKAN *COMPUTER-ASSISTED QUALITATIVE DATA ANALYSIS SOFTWARE* (CAQDAS) PADA UIN SUNAN AMPEL SURABAYA

Oleh:

Muhammad Zaidan Rosyadi

Digital Library (Digilib) adalah *database* yang digunakan untuk menyimpan data perpustakaan berupa buku atau karya tulis yang hanya bisa diakses secara online. *Database* ini menawarkan kemudahan dalam akses pencarian data karena dapat diakses dimana saja dan kapan saja. *Digital library* juga menjadi pusat koleksi digital di UIN Sunan Ampel Surabaya. Namun hingga saat ini penggunaan *digital library* pada UIN Sunan Ampel Surabaya masih terasa belum optimal. Hal ini dikarenakan belum adanya pengukuran terkait penerimaan dari penggunaan *digital library* oleh mahasiswa UIN Sunan Ampel Surabaya. Sehingga penelitian ini menggunakan teori *Content Analysis* untuk melakukan pengukuran. Selanjutnya analisis menggunakan bantuan *Computer-Assisted Qualitative Data Analysis Software* (CAQDAS) dengan *software* NVivo. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang terdiri dari 3 proses yaitu 1. Studi Dokumen, 2. Wawancara, 3. Analisis tingkat penerimaan. Setelah melakukan penggalian informasi dari narasumber melalui wawancara, dilakukan analisis tingkat penerimaan menggunakan *software* NVivo. Penelitian ini mendapatkan ilustrasi berupa *hierarki chart tree map*, *hierarki chart sun burst* dan *word cloud*. Dari kedua ilustrasi tersebut diperoleh fakta diantaranya: 1. 'Digilib penting' pada tema mahasiswa yang lebih nyaman mengunjungi perpustakaan dibanding menggunakan Digilib, 2. 'Digilib sulit digunakan' bagi mahasiswa yang aktif menggunakan Digilib dibanding mengunjungi perpustakaan, 3. 'Digilib berguna menyediakan banyak referensi' pada aspek *performancenya*, 4. 'Digilib tidak membutuhkan usaha' lebih pada aspek *effort*, 5. 'Teman setuju menggunakan Digilib' pada aspek *social*, 6. 'Tidak membutuhkan peralatan lain' pada aspek *facilitating condition* dan 7. 'Perbaiki akses' pada elaborasi dari para narasumber. Analisis terhadap hasil tersebut mengerucut pada kesimpulan bahwa penerimaan Digilib pada mahasiswa UIN Sunan Ampel Surabaya sudah cukup baik disertai jawaban yang membangun.

Kata kunci: *Computer-Assisted Qualitative Data Analysis Software* (CAQDAS), *Content Analysis*, *Digital Library*, Metode Penelitian Kualitatif, NVivo.

ABSTRACT

DIGITAL LIBRARY ACCEPTANCE ANALYSIS USING COMPUTER-ASSISTED QUALITATIVE DATA ANALYSIS SOFTWARE (CAQDAS) AT UIN SUNAN AMPEL SURABAYA

By:

Muhammad Zaidan Rosyadi

Digital Library (Digilib) is a database that is used to store library data in the form of books or written works which can only be accessed online. This database offers easy access to data search because it can be accessed anywhere and at any time. The digital library is also a digital collection center at UIN Sunan Ampel Surabaya. However, until now the use of the digital library at UIN Sunan Ampel Surabaya still feels not optimal. This is because there is no measurement related to acceptance from the use of digital libraries by UIN Sunan Ampel Surabaya students. So this research uses Content Analysis theory to make measurements. Furthermore, the analysis uses the help of Computer-Assisted Qualitative Data Analysis Software (CAQDAS) with NVivo software. This study used a qualitative method consisting of 3 processes, namely 1. Document Study, 2. Interview, 3. Acceptance level analysis. After collecting data from sources and interviews, acceptance level analysis was carried out using Nvivo software. This study obtained results in the form of hierarki chart tree map, hierarki chart sunburst and word cloud. From the two illustrations, the following facts are obtained: 1. 'Digilib is important' on the theme of students who are more comfortable visiting the library than using Digilib, 2. 'Digilib is difficult to use' for students who actively use Digilib instead of visiting the library, 3. 'Digilib is useful for providing lots of references' on the performance aspect, 4. 'Digilib does not require effort' more on the effort aspect, 5. 'Friends agree to use Digilib' on the social aspect, 6. 'No need for other equipment' on the facilitating condition aspect and 7. 'Improve access' on the elaboration of the sources. The results of the analysis of these answers can be concluded that the acceptance of Digilib by students at UIN Sunan Ampel Surabaya was well received along with constructive answers.

Keywords: *Computer-Assisted Qualitative Data Analysis Software (CAQDAS), Content Analysis, Digital Library, NVivo.*

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian.....	3
1.4 Batasan Masalah.....	4
1.5 Manfaat Penelitian.....	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	5
2.1 Tinjauan Penelitian Terdahulu	5
2.2 Dasar Teori	7
2.2.1 Metode Penelitian Kualitatif	7
2.2.2 <i>Content Analysis</i>	8
2.2.3 <i>Computer-Assisted Qualitative Data Analysis (CAQDAS)</i>	9
2.2.4 NVivo.....	10
2.2.5 <i>Digital Library</i> UIN Sunan Ampel Surabaya	11
2.3 Integrasi Keilmuan	12
1.3.1 Perpustakaan Dalam Perspektif Islam.....	12
1.3.2 Teknologi Dalam Perspektif Islam.....	14
1.3.3 Penerimaan Dalam Perspektif Islam	16
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	18
3.1 Desain Penelitian	18
3.2 Alur Penelitian.....	18
3.2.1 Studi Literatur	19
3.2.2 Perencanaan.....	19
3.2.3 Pengumpulan Data	23
3.2.4 Pengolahan dan Analisis Data.....	24
3.2.5 Pembahasan.....	27
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	28
4.1 Dekontekstualisasi	28
4.2 Rekontekstualisasi	30

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Gap Analisis.....	6
Tabel 3. 1 Aspek Pertanyaan Wawancara.....	17
Tabel 3. 2 Tipe Kunjungan.....	19
Tabel 4. 1 Data Mahasiswa Mengunjungi Perpustakaan.....	24



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3. 1 Bagan Alur Metode Penelitian.....	15
Gambar 4. 1 <i>Import</i> Audio Wawancara.....	29
Gambar 4. 2 Proses Transkrip Audio Wawancara.....	30
Gambar 4. 3 Hasil Transkrip Yang Di Coding Pada Nodes.....	31
Gambar 4. 4 Hasil Coding Pada Induk Nodes Dan Anak Nodes.....	32
Gambar 4. 5 Anak Nodes Mahasiswa Yang Aktif Menggunakan Digilib Dibanding Mengunjungi Perpustakaan.....	33
Gambar 4. 6 Anak Nodes Aspek Sosial.....	34
Gambar 4. 7 Anak Nodes Elaborasi Narasumber.....	35
Gambar 4. 8 Mahasiswa Yang Lebih Nyaman Mengunjungi Perpustakaan Dibanding Menggunakan Digilib.....	36
Gambar 4. 9 Aspek <i>Effort</i>	37
Gambar 4. 10 Aspek <i>Facilitating Condition</i>	38
Gambar 4. 11 Elaborasi Narasumber.....	39
Gambar 4. 12 Tampilan <i>Hierarki Chart Tree Map</i> Pada <i>Software</i> NVivo.....	40
Gambar 4. 13 <i>Hierarki Chart</i> Hasil Mahasiswa Yang Aktif Menggunakan Digilib Dibanding Mengunjungi Perpustakaan.....	41
Gambar 4. 14 <i>Hierarki Chart</i> Hasil Mahasiswa Yang Lebih Nyaman Mengunjungi Perpustakaan Dibanding Menggunakan Digilib.....	42
Gambar 4. 15 <i>Hierarki Chart</i> Hasil Aspek <i>Performance</i>	43
Gambar 4. 16 <i>Hierarki Chart</i> Hasil Aspek <i>Effort</i>	44
Gambar 4. 17 <i>Hierarki Chart</i> Hasil Aspek <i>Social</i>	45
Gambar 4. 18 <i>Hierarki Chart</i> Hasil Aspek <i>Facilitating Condition</i>	46
Gambar 4. 19 <i>Hierarki Chart</i> Hasil Elaborasi Narasumber.....	47
Gambar 4. 20 <i>Hierarki Chart Sun Burst</i> Hasil Analisa.....	49
Gambar 4. 21 Hasil <i>Word Cloud</i> Hasil Analisis.....	50

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Digital Library (Digilib) merupakan *database* online untuk mengumpulkan, membuat, menyimpan, mendistribusikan, dan memelihara objek digital, termasuk teks, gambar, video, dan audio, melalui jaringan (Cheng, C. M. 2014). Penggunaan *digital library* merupakan hal yang penting karena memberikan kemudahan akses dibandingkan penggunaan perpustakaan *offline*. Hal ini karena dalam *digital library* berupa materi dapat dicari dan diakses dari mana saja dan kapan saja (Park et al., 2009).

Pada UIN Sunan Ampel Surabaya (UINSA), *digital library* menjadi pusat koleksi digital. Koleksi digital tersebut meliputi seluruh jurnal ilmiah berupa tesis, disertasi, atau laporan penelitian, selain menyediakan berbagai dokumen digital hasil karya akademik pada universitas (*About the Repository - Digilib UIN Sunan Ampel Surabaya*, n.d.). Secara global, pengembangan perpustakaan digital didorong, karena mendorong pemerataan akses terhadap pengetahuan, dan dipandang sangat penting bagi suatu negara, yang bergerak menuju *e-learning* (Beavis et al., 2015).

Digital library memiliki banyak manfaat diantaranya memiliki kemudahan akses dalam penggunaannya dapat diaplikasikan dimanapun dan kapanpun, akan tetapi hingga saat ini *digital library* pada UIN Sunan Sunan Ampel Surabaya masih terasa belum optimal. Ketidak optimalan *digital library* ini penting untuk dianalisis apa akar masalahnya, karena pihak manajemen membutuhkan pijakan untuk melakukan perbaikan berkelanjutan. Serta untuk melakukan analisis mendalam, metode yang paling sesuai untuk dilakukan adalah kualitatif. Namun metode kualitatif memiliki kesulitan tersendiri, terutama dalam proses penarikan kesimpulan. Kesulitan ini dapat diatasi dengan menggunakan alat bantu, salah satunya adalah *Computer-Assisted Qualitative Data Analysis Software* (CAQDAS) serta menggunakan metode *Content Analysis*.

CAQDAS merupakan suatu *software* yang digunakan untuk menganalisis data. CAQDAS telah merevolusi cara menganalisis data kualitatif, memberi alat

yang ampuh untuk pengkodean, pengkategorian, dan analisis data berbasis teks dalam jumlah besar (Johnson & Christensen, 2014). Pada tahap implementasi CAQDAS digunakan dalam bidang penelitian sosial, humaniora, dan kualitatif, dan memiliki beberapa fitur seperti pengelompokan data, pencarian, penyaringan, dan visualisasi data. Penelitian kualitatif dapat menggunakan software CAQDAS yang dapat digunakan oleh peneliti untuk melakukan analisis kualitatif (Zamawe, 2015)

Penggunaan CAQDAS telah membantu meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam proses analisis data kualitatif, memberikan berbagai fitur dan alat yang tidak tersedia di masa lalu. Dengan menggunakan CAQDAS diharapkan dapat membantu mempermudah dalam proses analisis dan memahami data secara lebih mendalam. Penggunaan CAQDAS telah memungkinkan untuk mempersingkat proses analisis data kualitatif, perangkat alat yang komprehensif untuk pengkodean, pengkategorian, dan analisis data (Røddesnes et al., 2019), serta diharapkan dapat membantu menemukan pola dan hubungan pada data untuk mengetahui tingkat penerimaan *Digital library* oleh pengguna.

CAQDAS dapat diimplementasikan pada berbagai *software* analisis kualitatif diantaranya Dedoose, Dovetail, *Coding Analysis Toolkit* (CAT), MAXQDA, Atlas Ti, N4 Classic, N5, Winmax dan NVivo. Pada penelitian ini *software* yang digunakan adalah NVivo 12 plus dikarenakan *software* CAQDAS yang paling efektif dalam analisis data kualitatif adalah NVivo, NVivo yang menyediakan tools lebih lengkap dan ideal dalam analisis data kualitatif. menurut pendapat (Basak, 2015). NVivo memiliki beberapa fitur yang lebih lengkap dan mudah digunakan dibanding *software* analisis lain (Bengtson, 2016). Sedangkan metode yang diterapkan untuk menganalisa tingkat penerimaan pada CAQDAS menggunakan metode *Content analysis*.

Content Analysis merupakan metode penelitian yang digunakan untuk mendapatkan kesimpulan yang dapat direplikasi dengan hasil valid dari data hingga konteksnya, dengan hasil berupa wawasan baru, representasi fakta dan panduan praktis untuk bertindak (Krippendorff, 2004). *Content analysis* dapat digunakan untuk menganalisis isu-isu teoritis untuk meningkatkan pemahaman data. Melalui *content analysis* juga dapat digunakan untuk menganalisis kata-kata menjadi lebih sedikit dengan hasil terkait konten. Diasumsikan bahwa saat klasifikasikan pada

kategori yang sama, kata, frase dan sejenisnya memiliki arti yang sama (Cavanagh, 1997).

Dari pemaparan latar belakang yang telah dibuat, maka dilakukan penelitian berjudul “ANALISIS PENERIMAAN *DIGITAL LIBRARY* MENGGUNAKAN *COMPUTER-ASSISTED QUALITATIVE DATA ANALYSIS SOFTWARE (CAQDAS)* PADA UIN SUNAN AMPEL SURABAYA” penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerimaan pengguna terhadap *Digilib* menggunakan *Computer-Assisted Qualitative Data Analysis Software (CAQDAS)* dan *Content Analysis* untuk memperoleh hasil analisis yang akurat dan dapat memberikan masukan bagi pengembangan *Digilib*, sehingga dapat memberikan manfaat bagi pengguna dan pembaca. Berbeda dengan rujukan penelitian sebelumnya yaitu penelitian Kaefer, 2015 “*A Software-Assisted Qualitative Content Analysis of News Articles: Example and Reflections*” penelitian ini berskala nasional dengan tujuan mengetahui tingkat penerimaan, sedangkan penelitian Kaefer berskala internasional dengan tujuan menyelesaikan permasalahan pada negara Selandia baru.

1.2 Rumusan Masalah

Dari penjelasan latar belakang diatas maka dihasilkan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana implementasi penarikan kesimpulan *Content Analysis* menggunakan teknik *Computer-Assisted Qualitative Data Analysis Software (CAQDAS)* pada *software NVivo*?
2. Bagaimana penerimaan *digital library* di perpustakaan pusat UIN Sunan Ampel Surabaya oleh mahasiswa UIN Sunan Ampel Surabaya?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah ditentukan maka dihasilkan tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui implementasi *Content Analysis* menggunakan teknik *Computer-Assisted Qualitative Data Analysis Software (CAQDAS)* pada *software NVivo*.
2. Untuk mengetahui penerimaan *digital library* di perpustakaan pusat UIN Sunan Ampel Surabaya oleh mahasiswa UIN Sunan Ampel Surabaya.

1.4 Batasan Masalah

Batasan masalah yang ada pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Implementasi penelitian ini menggunakan *Content Analysis* dan *Computer-Assisted Qualitative Data Analysis Software (CAQDAS)* dengan *software NVivo*.
2. Data yang diperoleh dari berjumlah 6 narasumber yaitu 3 mahasiswa yang aktif menggunakan Digilib dibanding mengunjungi perpustakaan, 3 mahasiswa yang lebih nyaman mengunjungi perpustakaan dibanding menggunakan Digilib. Penelitian yang dilakukan adalah analisis persepsi penerimaan dari penggunaan *digital library* perpustakaan pusat UIN Sunan Ampel Surabaya oleh mahasiswa UIN Sunan Ampel Surabaya.

1.5 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Akademis

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat pada ilmu pengetahuan sebagai sumber acuan penelitian at, menjadi referensi penelitian tentang penggunaan *Computer Assisted Qualitative Data Analysis Software (CAQDAS)* atau metode *Content Analysis* untuk mengetahui penerimaan dan permasalahan lain yang menggunakan metode Kualitatif di Indonesia.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada pembaca lain, memberikan manfaat kepada pihak perpustakaan pusat UIN Sunan Ampel Surabaya untuk mengembangkan *digital library* yang ada, dan permasalahan lain untuk meningkatkan pengetahuan tentang pemanfaatan ilmu tersebut.

2. Penelitian terdahulu terdapat topik yang sama pada penelitian ini, tetapi menggunakan metode yang digunakan berbeda yaitu pada penelitian nomor 3, 2 dan 1.
3. Dari keseluruhan penelitian terdahulu pada Tabel 2.1 diatas menggunakan data yang berskala internasional sedangkan pada penelitian ini menggunakan skala nasional.

2.2 Dasar Teori

2.2.1 Metode Penelitian Kualitatif

Metode penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang berfokus pada pengamatan mendalam serta memiliki tujuan cenderung menggunakan analisis deskriptif. Penelitian kualitatif merupakan suatu bentuk yang sistematis menyelidiki empiris ke dalam makna (Shank 2002). Kualitatif adalah pendekatan yang digunakan dalam penelitian untuk mengungkapkan informasi dari pendapat peneliti, realitas di kehidupan sosial dalam konteks tertentu (Glickman, 2007). Data kualitatif berasal dari bahasa dan dibutuhkan untuk eksplorasi secara terperinci perasaan, dorongan, emosi, dan pemahaman subjektif yang dimiliki responden situasi sosial tertentu pada waktu tertentu. Informan adalah indeks dan terikat konteks. Datanya dimungkinkan bisa bias, dengan batas tipis antara makna, dan tidak cocok untuk kategorisasi dan klasifikasi apabila menggunakan basis aplikasi. Menggunakan aplikasi pada data kualitatif memiliki potensi untuk mendistorsi pemahaman apa pun yang dicapai (L Berg, 2001).

Penggunaan metode kualitatif digunakan untuk memahami bagaimana suatu komunitas atau individu pada saat menerima isu tertentu (McCusker, K 2015). Pendekatan kualitatif dapat menggunakan aplikasi apabila sedikit informasi yang diketahui tentang suatu subjek dan peneliti mungkin memiliki sedikit gagasan yang terbentuk sebelumnya tentang subjek atau tentang data yang akan diperoleh. Tujuannya lebih cenderung induktif (yaitu, bergerak menuju teori) daripada menguji teori (Cavanagh, 1997). Dengan demikian maka penting bagi yang menggunakan metode kualitatif untuk memastikan kualitas dari proses penelitian, karena peneliti tersebut akan menginterpretasi data yang telah dikumpulkannya untuk di analisa. Pada metode ini terdapat beberapa jenis metode analisis untuk

memperoleh data yaitu dengan melakukan: Observasi partisipan, Pengamatan langsung, Wawancara tidak terstruktur dan Studi kasus. Dengan menentukan jenis metode tersebut maka dapat dilakukan analisis, sehingga dapat mendefinisikan atau mengetahui proses yang ada pada suatu permasalahan sehingga dapat diketahui hasil pada tujuan penelitian yang dilakukan. Metode kualitatif digunakan dalam menentukan pengumpulan data dalam penelitian ini dengan metode observasi atau pengamatan dan wawancara. Data primer yang diperoleh melalui wawancara mahasiswa dan dosen berdasarkan persepsi masing-masing informan.

2.2.2 Content Analysis

Content analysis merupakan metode penelitian kualitatif yang menekankan isi, makna, pembacaan simbol-simbol dan interaksi simbolis yang ada pada saat komunikasi. (Bungin, 2011). Secara teknik analisis konten mencakup klasifikasi lambang-lambang yang ada pada komunikasi, penggunaan analisis tertentu dalam merumuskan suatu analisa dan penggunaan kriteria pada klasifikasi (Bungin, 2011).

Content analysis merupakan metode untuk membuat kesimpulan yang dapat diperbanyak dan validasi hasil data hingga konteks, dengan hasil memperoleh pengetahuan baru, data fakta atau panduan singkat untuk bertindak (Krippendorff, 2004). *Content analysis* memungkinkan untuk menguji permasalahan teoritis untuk meningkatkan hasil analisis data. Dengan menggunakan *content analysis* memungkinkan untuk mengelompokkan kata-kata menjadi lebih sedikit kategori terkait konten. Pada saat melakukan klasifikasi ke dalam kategori yang sama, frase, kata dan sejenisnya memiliki arti yang sama (Cavanagh, 1997).

Dalam *Content analysis* kualitatif dilakukan klasifikasi atau penyaringan terhadap teks atau kata-kata ke dalam sejumlah kategori yang mewakili aneka isi tertentu (Puspitasari, 2016). Secara teknik *Content analysis* mencakup tentang: klasifikasi lambang-lambang yang dipakai dalam komunikasi, penggunaan kriteria dalam klasifikasi, dan penggunaan analisis tertentu dalam merumuskan suatu prediksi (Bungin, 2011).

Metode ini memungkinkan digunakan secara kualitatif atau kuantitatif untuk menganalisis data secara sistematis dokumentasi tertulis, verbal, atau visual. *Content Analysis* kualitatif tidak memiliki keterkaitan dengan ilmu tertentu, dan

aturan yang harus diikuti lebih sedikit. Oleh karena itu, risiko kebingungan dalam hal konsep dan diskusi filosofis berkurang (Bengtsson, 2016). *Content analysis* dimulai dengan menggunakan lambang-lambang tertentu, mengklasifikasi data tersebut dengan kriteria-kriteria tertentu serta melakukan prediksi dengan teknik analisis yang tertentu pula (bungin, 2011).

Metode ini bertujuan agar mendapatkan gambaran yang padat dan luas tentang suatu fenomena, hasil yang diperoleh tersebut merupakan konsep atau tema yang menggambarkan hasil analisis berupa data kualitatif atau kuantitatif yang dapat digunakan secara induktif atau deduktif. Kemudian hasil tersebut ditentukan oleh tujuan penelitian. Apabila data sebelumnya tidak cukup atau jika data terpecah-pecah, metode induktif direkomendasikan (Lauri & Kynga's, 2005). Hasil tersebut berasal dari data yang diperoleh *Content analysis* induktif. *Content analysis* deduktif digunakan saat struktur analisis didapatkan berdasarkan pengetahuan sebelumnya dengan tujuan penelitian pengujian teori (Kynga's & Vanhanen, 1999).

2.2.3 Computer-Assisted Qualitative Data Analysis (CAQDAS)

Computer-Assisted Qualitative Data Analysis Software (CAQDAS) adalah suatu teknik analisis data kualitatif digunakan pada *software* komputer sebagai alat pada proses analisis. CAQDAS membantu analisis dalam mengorganisasi, memilah, dan menganalisis data kualitatif dengan lebih efisien dan terstruktur (Trujillo Amaya, 2018). CAQDAS digunakan sebagai alat pencarian dan pemodelan perangkat lunak memungkinkan membuat data terlihat dengan cara yang tidak mungkin dilakukan dengan metode manual, memungkinkan wawasan dan refleksi baru pada suatu proyek (Siccama & Penna, 2008).

CAQDAS biasanya digunakan dalam bidang penelitian sosial, humaniora, dan kualitatif, dan memiliki beberapa fitur seperti pengelompokan data, pencarian dan penyaringan, dan visualisasi data. CAQDAS membantu analisis dalam memahami dan memahami data secara lebih mendalam, dan membantu menemukan pola dan hubungan dalam data. CAQDAS merupakan alat yang dapat membantu memudahkan penelitian kualitatif seperti analisis transkripsi, pengkodean dan interpretasi teks, abstraksi rekursif, *Content analysis*, analisis

wacana (Paulus et al., 2016). CAQDAS dapat diimplementasikan pada berbagai *software* analisis kualitatif diantaranya Dedoose, Dovetail, *Coding Analysis Toolkit* (CAT), MAXQDA, Atlas Ti, N4 Classic, N5, Winmax dan NVivo. Pada penelitian ini menggunakan *software* NVivo menurut (Basak, 2015) bahwa *software* terbaru yang digunakan dalam analisis data kualitatif meliputi: Atlas. Ti, N4 Classic, N5, NVivo dan Winmax, namun hanya Nvivo yang menyediakan tools lebih lengkap dan ideal dalam analisis data kualitatif.

2.2.4 NVivo

Software NVivo adalah *software* analisis data kualitatif yang dikembangkan oleh *Qualitative Solution and Research (QSR) International*, perusahaan tersebut adalah perusahaan *software* pertama yang dapat digunakan untuk analisis data kualitatif. NVivo awalnya merupakan *software* NUDIST (*NonNumeric Unstructured Data, Index Searching, and Theorizing*) (Bazeley, 2007). NUDIST diciptakan seorang programmer bernama Tom Richards sejak tahun 2002, NUDIST berganti nama dengan NVivo. ‘N’ merupakan singkatan dari NUDIST dan ‘Vivo’ diambil dari istilah kedua penelitian *grounded theory* (Strauss & Glaser, 1978) yaitu ‘in-vivo’ yang artinya melakukan coding berdasarkan data yang nyata dialami narasumber di lapangan.

Software ini bersifat tekstual, seperti transkrip wawancara, catatan lapangan, dan dokumen (Alam, 2020). NVivo adalah perangkat lunak kualitatif, yang telah digunakan secara luas dalam penelitian kualitatif, sebagai sarana untuk memudahkan dalam proses kategorisasi (Welsh, 2002). NVivo memiliki beberapa fitur yang membantu dalam memahami dan memahami data, seperti coding, pengelompokan data, dan visualisasi data (Hamsari & Prabowo, 2021).

Software ini juga memiliki beberapa alat bantu analisis, seperti pemodelan konseptual, analisis tematik, dan analisis jaringan, yang membantu menemukan pola dan hubungan dalam data. NVivo sangat berguna untuk melakukan penelitian kualitatif, dan membantu mereka mengelola dan menganalisis data dengan efisien dan terstruktur (Abdul Rahman & Mohezar, 2020).

NVivo digunakan dalam penelitian ini karena memberikan banyak keuntungan. Pertama, ini memberi lebih banyak fleksibilitas dalam cara

mengkategorikan data teks dan meningkatkan kualitas hasil yang dihasilkan Kedua, membantu mengurangi waktu dan upaya yang digunakan untuk menganalisis data secara manual. (Hamrouni dan Akkari,2012) menyatakan bahwa software CAQDAS yang paling efektif dalam analisis data kualitatif adalah NVivo Hal ini juga diperkuat dengan pendapat (Basak, 2015) bahwa software terbaru yang digunakan dalam analisis data kualitatif meliputi: Atlas. Ti, N4 Classic, N5, NVivo dan Winmax, namun hanya Nvivo yang menyediakan tools lebih lengkap dan ideal dalam analisis data kualitatif. Ini juga membantu untuk mengidentifikasi tren dan memeriksa silang informasi untuk menemukan tema yang paling penting dan relevan dengan penelitian untuk menghasilkan kesimpulan yang lebih baik (Wong, 2008).

2.2.5 Digital Library UIN Sunan Ampel Surabaya

Digital library adalah tempat kumpulan data dalam bentuk multimedia yang memiliki jangkauan luas dengan terstruktur pada pengelolaan informasi yang dapat menampilkan data sumber *referensi* dan pengetahuan yang bermanfaat untuk pengguna dalam beragam lini organisasi dan sosial masyarakat (Griffin, 1999). *Digital library* UIN Sunan Ampel Surabaya merupakan software Perpustakaan online Universitas yang menjadi pusat koleksi digital. Koleksi digital tersebut meliputi seluruh jurnal ilmiah berupa tesis, disertasi, atau laporan penelitian.

Selain menyediakan berbagai dokumen digital hasil karya akademik pada universitas, Perpustakaan juga menyajikan informasi penting seputar UIN Sunan Ampel Surabaya koleksi digital tersebut tidak hanya berbentuk teks, tetapi juga dalam bentuk non teks, bahkan kedepannya direncanakan dalam bentuk audio dan video. Perpustakaan digital ini juga mengelola, memusatkan, mengumpulkan, melestarikan, dan mematuhi konsep akses terbuka untuk mengakses koleksi bahan ilmiah yang menampilkan hasil penelitian perpustakaan *Digital Cavitation*.

Seluruh dokumen koleksi digital tersebut merupakan pengembangan dari GDL (Ganesha *Digital library*) versi 4.2 yang dibangun dan digunakan sejak tahun 2007. Kehadiran perpustakaan digital UIN Sunan Ampel Surabaya berbasis e-print yang telah berdiri sejak Agustus 2014 ini tentunya bukan sebuah hal baru yang secara umum menampilkan konten yang sempurna.

Dengan demikian perpustakaan pusat UIN Sunan Ampel Surabaya memiliki tanggung jawab dalam membangun, berkolaborasi, mengelola, memelihara dan menyebarkan konten serta berkomitmen untuk memfasilitasi akses koleksi digital karya sivitas akademika universitas. Perpustakaan Digital UIN Sunan Ampel Surabaya dapat diakses pada link berikut <http://digilib.uinsby.ac.id> (*About the Repository - Digilib UIN Sunan Ampel Surabaya, 2023.*).

2.3 Integrasi Keilmuan

Integrasi keilmuan merupakan tahapan dalam mengintegrasikan nilai-nilai tertentu dengan konsep yang berbeda sehingga dapat memiliki keterkaitan. Keilmuan yang digunakan penulisan ini merupakan aspek agama. Ilmu memiliki keterkaitan dalam agama, serta agama merupakan pendukung kegiatan keilmuan. Untuk itu dalam tingkat mahasiswa dalam upaya mencari ilmu khususnya menggunakan media perpustakaan online juga diperlukan keterkaitan agama sebagai dasar keilmuan. Dengan demikian maka diperlukan wawancara pada narasumber ahli dalam menafsirkan hadits dan Al-Qur'an untuk topik penelitian ini.

Narasumber yang dipilih adalah Bapak Dr. H. Ah. Ali Arifin, M.M yang merupakan Pengajar di UIN Sunan Ampel Surabaya, dengan melakukan wawancara secara langsung. Beliau memberikan beberapa contoh ayat Al-Qur'an dan hadits yang memiliki keterkaitan dengan penelitian sehingga dapat dijadikan pedoman untuk topik dalam penelitian ini. Sebagai berikut:

1.3.1 Perpustakaan Dalam Perspektif Islam

Adapun integrasi keilmuan yang memiliki keterkaitan dengan perpustakaan sesuai dengan perspektif keislaman pada Al-Quran Surat Al-Alaq Ayat 1-5 sebagai berikut:

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ۝ ۱ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ۝ ۲ اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ۝ ۳ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ۝ ۴ عَلَّمَ
الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ۝ ۵

Artinya: “1) Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan, 2) Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. 3) Bacalah, dan Tuhanmulah

Yang Mahamulia, 4) Yang mengajar (manusia) dengan pena. 5) Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya.” (QS. Al-Alaq, Ayat 1-5) (Miyanto, 2021).

Menurut tafsir Quraish Shihab, Iqra pada mulanya berarti membaca atau mengumpulkan informasi. Membaca kemudian dianggap sebagai pemenuhan perintah, yang tidak membutuhkan teks tertulis sebagai objek bacaan melainkan berbagai objek dalam konteks kehidupan. Menurut tafsir ini, makna bismi sebenarnya cukup dekat. disertai dengan nama Tuhanmu, itu harus dibaca dengan baik dalam konteks apa pun. Kata "khalafa" mencontohkan bagaimana bahasa dapat berarti berbagai hal, seperti "menciptakan dari ketiadaan" dan "menciptakan tanpa satu". Ukur, sempurnakan, atur, dan buat hanyalah beberapa contoh (Miyanto, 2021).

Menurut tafsir Quraish Shihab, kata ini menggambarkan betapa agungnya Allah SWT dalam ciptaan-Nya. Sebagai iqra, objek umum dari kata khalafa dalam ayat ini, dapat disimpulkan bahwa teknologi ini tidak dapat dipisahkan dari ilmu pengetahuan, yang Allah SWT perintahkan untuk kita baca dan perhatikan di alam sekitar kita. Alhasil, membaca surah al-alaq mengajarkan kita untuk menggunakan teknologi karena manusia akan melakukan penelitian.

Menurut narasumber Surat Al-Alaq ayat 1-5 merupakan dalil yang menunjukkan tentang keutamaan membaca, menulis dan ilmu pengetahuan. Membaca dan menulis merupakan kunci kemajuan dan perkembangan ilmu pengetahuan. Tanpa kegiatan membaca dan menulis tidak mungkin ayat-ayat dan ajaran Islam dapat disiarkan ke seluruh manusia yang tersebar di muka bumi ini. Tanpa tulis-baca tidak mungkin berbagai informasi, temuan dan pendapat, berbagai teori dicatat dan disebarluaskan untuk diketahui oleh umat manusia.

Dalam ayat ini terdapat bukti bahwa Allah yang menciptakan manusia dalam keadaan hidup dan berbicara dari sesuatu yang tidak ada tanda-tanda kehidupan padanya, tidak berbicara serta tidak ada rupa dan bentuknya secara jelas, kemudian Allah mengajari manusia ilmu yaitu membaca dan menulis dan menganugerahkannya berbagai ilmu, Dalam hal penggunaan pada Perpustakaan pusat UIN Sunan Ampel Surabaya merupakan tempat yang terdapat berbagai ilmu yang dapat dimanfaatkan oleh pembaca atau mahasiswa dalam mengakses buku-buku untuk dibaca agar memperoleh ilmu.

1.3.2 Teknologi Dalam Perspektif Islam

Selanjutnya integrasi keilmuan yang memiliki keterkaitan dengan keislaman pada Al-Quran Surat Al- Anbiya' 80-81 sebagai berikut:

Teknologi Al-Quran Surat Al- Anbiya' 80-81.

وَعَلَّمْنَاهُ صَنْعَةَ لَبُوسٍ لَّكُمْ لِنُحَصِّنَكُمْ مِنَ بَأْسِكُمْ فَهَلْ أَنْتُمْ شَاكِرُونَ () وَلِسُلَيْمَانَ الرِّيحَ غَاصِقَةً تَجْرِي بِأَمْرِ
إِلَى الْأَرْضِ الَّتِي بَارَكْنَا فِيهَا وَكُنَّا بِكُلِّ شَيْءٍ عَالِمِينَ

Artinya: “80) Dan telah Kami ajarkan kepada Dawud membuat baju besi untukmu, guna memeliharamu dalam peperangan; Maka hendaklah kamu bersyukur (kepada Allah). 81) Dan (telah Kami tundukkan) untuk Sulaiman angin yang sangat kencang tiupannya yang berhembus dengan perintahnya ke negeri yang Kami telah memberkatinya. Dan adalah Kami Maha Mengetahui segala sesuatu.” (QS. Al-Anbiya'80-81) (As-Suyuti & Al-Mahalli, 2016).

Nabi Dawud disebutkan dalam ayat ini sebagai. Allah SWT telah memberi tahu. Tentang perakitan pelindung besi yang bisa dipakai dalam pertarungan. Alhasil, ia diberi petunjuk cara membuatnya; dia belajar keterampilan baru; Dia adalah seorang ahli di bidang teknologi. Nabi Sulaiman melakukan hal yang sama. Ayat ini mengatakan bahwa Allah SWT memberitahunya. Mengenai penggunaan tenaga angin agar dia dapat dengan cepat melakukan perjalanan ke negara-negara terdekat sesuai keinginannya, bertindak seolah-olah dia dapat mengendalikan angin. Dia mendapat teknologi pengendalian angin sebagai hasilnya (Marlina, 2017).

Dalam terjemahan kitab tafsir Jalalain, (Dan Kami ajarkan kepada Daud membuat baju besi) yaitu baju yang terbuat dari besi, dialah orang pertama yang menciptakannya dan sebelumnya hanyalah berupa lempengan-lempengan besi saja (untuk kalian) yakni untuk segolongan manusia (guna melindungi diri kalian) jika dibaca Lihushinakum, maka Dhamirnya kembali kepada Allah, maksudnya, supaya Kami melindungi kalian. Dan jika ia dibaca Lihushinahum, maka Dhamirnya kembali kepada baju besi, maksudnya, supaya baju besi itu melindungi diri kalian. Jika dibaca Lihushinakum, maka Dhamirnya kembali kepada Nabi

Daud, maksudnya, supaya dia melindungi kalian (dalam peperangan kalian) melawan musuh-musuh kalian. (Maka hendaklah kalian) hai penduduk Mekah (bersyukur) atas nikmat karunia-Ku itu, yaitu dengan percaya kepada Rasulullah. Maksudnya bersyukurlah kalian atas hal tersebut kepada-Ku atas karunia-Ku, yaitu beriman kepada Rasulullah. Ini adalah cara saya mengucapkan terima kasih untuk itu. Semua itu sesuai dengan wasiat Nabi Sulaiman yang berhembus dengan perintahnya ke negeri yang telah kami berkahi kepadanya, yaitu negeri Syam. (Dan) Kami telah menundukkan Sulaiman dengan angin yang sangat kencang, yang disebut sebagai Rukha-an di ayat lain. (Dan Kami Maha Mengetahui Segalanya), antara lain, wahyu Allah Sulaiman akan memotivasi dia untuk tunduk kepada Tuhannya. Inilah yang Allah lakukan sesuai dengan ilmu-Nya—Dia mengetahui segalanya (As-Suyuti & Al-Mahalli, 2016).

Allah SWT memerintahkan Nabi Daud bagaimana membuat pakaian pelindung yang bisa digunakan dalam pertempuran. Kita bisa melihat perkembangan baju zirah yang dirancang khusus untuk para prajurit dalam pertempuran yang mereka hadapi, baik berupa peci besi, rompi anti peluru, dan lain sebagainya— inilah perkembangan teknologi yang telah Allah berikan selama berabad-abad dari pelajaran yang Dia berikan. diajarkan Nabi Daud. mengajar nabi-Nya, dan kita juga tahu bahwa nabi Sulaiman bepergian ke negara lain di atas permadani. Dia memiliki permadani yang sama sekali berbeda. Dia memiliki permadani dengan kemampuan terbang. Secara khusus, Allah SWT memerintahkan angin untuk meniupnya agar bisa terbang. Al-Qur'an memberikan banyak contoh kemajuan teknologi yang berhubungan dengan angin, termasuk kincir angin, kapal layar, pembangkit listrik tenaga angin, dan lain-lain (Mutia, 2018).

Kedua ayat tersebut Allah swt telah mengajarkan teknologi kepada manusia jauh sebelum zaman ini, khususnya kepada para nabi Allah. Hal ini menunjukkan adanya pendidikan teknologi dalam Alquran. Dalam hal penggunaan metode Caqdas serta *software* NVivo pada penelitian ini digunakan sebagai media teknologi yang telah dikembangkan yang dapat dimanfaatkan sebagai metode dan media penelitian untuk pengamatan atau mengembangkan *digital library* pada Perpustakaan pusat UIN Sunan Ampel Surabaya.

1.3.3 Penerimaan Dalam Perspektif Islam

Yang terakhir integrasi keilmuan yang yang memiliki keterkaitan dengan Penerimaan menurut perspektif islam terdapat pada hadits riwayat Imam HR. Muslim No.1015.

إِنَّ اللَّهَ طَيِّبٌ لَا يَقْبَلُ إِلَّا طَيِّبًا، وَإِنَّ اللَّهَ أَمَرَ الْمُؤْمِنِينَ بِمَا أَمَرَ بِهِ الْمُرْسَلِينَ فَقَالَ {يَا أَيُّهَا الرُّسُلُ كُلُوا مِنَ الطَّيِّبَاتِ وَاعْمَلُوا صَالِحًا} وَقَالَ تَعَالَى {يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا كُلُوا مِنْ طَيِّبَاتِ مَا رَزَقْنَاكُمْ} ثُمَّ ذَكَرَ الرَّجُلَ يُطِيلُ السَّفَرَ أَشْعَثَ أَغْبَرَ يَمُدُّ يَدَيْهِ إِلَى السَّمَاءِ: يَا رَبِّ يَا رَبِّ، وَمَطْعَمُهُ حَرَامٌ مَلْبَسُهُ حَرَامٌ وَغُذِيَ بِالْحَرَامِ فَأَنَّى يُسْتَجَابُ لَهُ

Artinya: “Allah Subhanahu wa Ta’ala Maha Baik dan tidak menerima kecuali yang baik-baik saja. Dan sungguh Allah Subhanahu wa Ta’ala telah memerintahkan kepada orang-orang yang beriman sebagaimana dia telah memerintahkan kepada para Rasul. Maka Allah berfirman: “Wahai para Rasul makanlah dari yang baik-baik dan beramallah yang shalih”. Sementara kepada orang-orang yang beriman Allah berfirman: “Wahai orang-orang yang beriman makanlah dari kebaikan apa yang telah Kami berikan kepada kalian sebagai rezeki.” Kemudian Nabi Muhammad Shallallahu ‘Alaihi wa Sallam menyebutkan ada seorang pria yang melakukan perjalanan jauh, pakaiannya kusut masai dan berdebu. Dia mengangkat tangannya ke langit mengatakan, ‘Wahai Tuhanku, Wahai Tuhanku.’ Sementara makanannya haram, minumannya haram, makanan tambahannya juga haram. Maka bagaimana orang tersebut bisa dikabulkan doanya.” (HR. Muslim 1015) (Putri, 2021)

Ibnu Rajab Al-Hanbali Rahimahullahu Ta’ala dan yang lain menjelaskan bahwasanya arti Thoyyib dalam nama Allah yang satu ini artinya adalah terlepas dari berbagai aib dan kekurangan. Dan ini adalah salah satu nama Allah Subhanahu wa Ta’ala. At-Thoyyib adalah nama Allah Subhanahu wa Ta’ala, jadi termasuk Al-Asmaul Husna. Jadi At-Thoyyib adalah salah satu Al-Asmaul Husna, salah satu nama-nama Allah yang indah. Dan karena Allah punya nama ini dan Dia disifati dengan sifat baik dan terlepas dari semua keburukan dan kekurangan, maka Allah Subhanahu wa Ta’ala tidak menerima dari hamba-hambanya kecuali yang baik-baik saja (Putri, 2021).

Ibnu Rajab Al-Hanbali dalam Jami'ul Ulum wal Hikam menyebutkan bahwasanya hadits ini mencakup semua hal. Hadits ini mencakup semua amalan, penghasilan, pekerjaan dan juga mencakup sedekah yang artinya Allah Subhanahu wa Ta'ala tidak menerima dari amalan kecuali hanya yang baik. Kenapa? Karena Dia adalah yang Maha Baik. Allah tidak menerima dari kita amalan kecuali kalau kita mewujudkan taqwa dalam amalan kita. Pada hadist HR. Imam Muslim 1015 menjelaskan tentang umat Islam yang diwajibkan untuk menerima segala sesuatu yang baik sebagaimana sudah dijelaskan oleh Rasulullah SAW, keterkaitan dengan hadits tersebut adalah dengan analisis penerimaan pada penelitian ini bahwa penelitian ini dilakukan untuk mengetahui tingkat penerimaan pada Perpustakaan Pusat UIN Sunan Ampel Surabaya, dengan harapan mengetahui tingkat penerimaan dari penggunaan *digital library* oleh mahasiswa untuk memberikan saran atau masukan pada perpustakaan pusat UIN Sunan Ampel Surabaya.



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

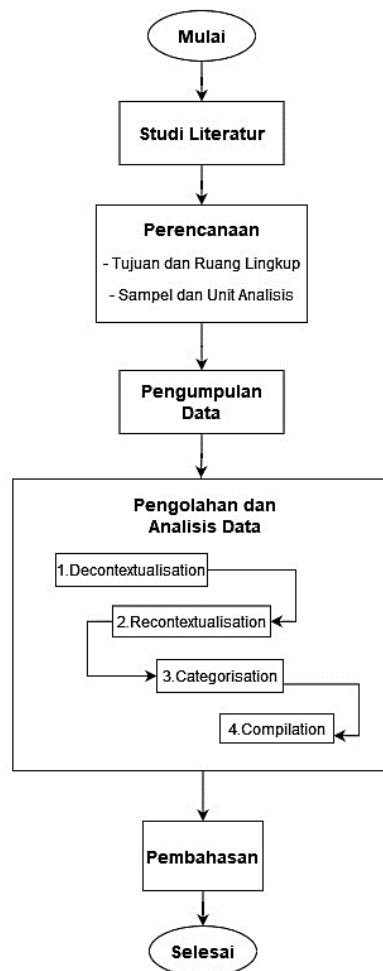
BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian Kualitatif Deskriptif menggunakan metode penelitian *Analysis Content* dan CAQDAS sebagai metode teknis dan NVivo sebagai *software*.

3.2 Alur Penelitian

Untuk memudahkan penelitian maka dibuatlah alur penelitian. Berikut alur yang dilakukan pada penelitian ini dapat dilihat pada Gambar 3.1.



Gambar 3. 1 Bagan Alur Metode Penelitian.

Untuk memahami lebih rinci mengenai alur penelitian, penjelasannya sebagai berikut:

3.2.1 Studi Literatur

Studi literatur pada penelitian ini menggunakan karya tulis ilmiah yang memiliki keterkaitan penelitian. Dengan tujuan mengumpulkan bahan literatur serta menganalisis penelitian sebelumnya yang berafiliasi untuk menyelesaikan permasalahan yang ada pada penelitian ini. Pada penelitian mengacu pada 4 penelitian terdahulu yang digunakan sebagai rujukan. Yaitu pada penelitian yang memiliki kesamaan metode dan teori yang digunakan pada penelitian ini yaitu teori: metode Kualitatif, *Content analysis*, *Computer-assisted qualitative data analysis software*, NVivo dan *Digital library* UIN Sunan Ampel Surabaya.

3.2.2 Perencanaan

Pada tahap perencanaan merupakan tahapan dalam menentukan apa saja tahapan yang ada pada penelitian ini termasuk tujuan, ruang lingkup penelitian, sampel dan unit analisis untuk menentukan sejauh mana proses perencanaan dilakukan. Tahapan proses perencanaan dijabarkan sebagai berikut:

1. Tujuan dan Ruang Lingkup

Pada penelitian ini dimulai dengan menetapkan tujuan, yang terstruktur pada desain penelitian dan menetapkan batas-batasnya (Downe-Wamboldt, 1992). Pembuatan tujuan penelitian untuk mengidentifikasi permasalahan yang menarik dan belum dijelajahi, lalu menyajikannya dalam bentuk yang ringkas. Jika tujuan penelitian terlalu luas, risiko menyentuh terlalu banyak aspek dapat menghalangi mencapai kedalaman yang diinginkan dari fenomena yang dipelajari (Silverman, 2006).

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui tingkat penerimaan penggunaan Digilib pada UIN Sunan Ampel Surabaya, serta cara penggunaan CAQDAS menggunakan *software* NVivo yang digunakan sebagai alat analisis hasil wawancara, sehingga dapat dihasilkan solusi dari permasalahan yang diteliti. Dalam pembuatan pertanyaan untuk melakukan wawancara terdapat aspek inti metode kualitatif UTAUT yang digunakan, berikut aspek pertanyaan tersebut yang digunakan untuk wawancara pada penelitian ini:

1. *Performance Expectancy* (PE)

Performance expectancy (PE) Teknologi yang diminati didefinisikan sebagai keyakinan pengguna dalam meningkatkan kemampuan atau kinerja mereka untuk mendapatkan pengaruh pada pekerjaan mereka (Venkatesh et al., 2012). PE mempengaruhi keyakinan mahasiswa dengan Digilib UIN Sunan Ampel Surabaya akan bermanfaat untuk mereka, untuk mencari buku bacaan secara online dengan efektif dan efisien waktu dan tenaga. Sehingga PE meningkatkan kinerja mahasiswa saat menggunakan Digilib UIN Sunan Ampel Surabaya.

2. *Effort Expectancy* (EE)

Effort expectancy (EE) diartikan sebagai keyakinan pengguna untuk melakukan interaksi menggunakan teknologi yang diinginkan terbebas dari masalah (Venkatesh et al., 2012). Pada penelitian ini EE dapat mempengaruhi niat perilaku mahasiswa karena *effort* yang didapat dalam menggunakan *digital library* UIN Sunan Ampel Surabaya yang lebih mudah.

3. *Social Influence* (SI)

Social influence (SI) diartikan sejauh mana tingkat kepercayaan terhadap lingkungan sekitar tinggal yang membutuhkannya (Venkatesh et al., 2012). Dampak *social influence* sudah terkonfirmasi pada aturan implementasi khususnya pada langkah pertama implementasi (Venkatesh & Davis, 2000). Pada tahap ini memiliki efek sosial yang berfokus terhadap pengaruh dari luar seperti tekanan lingkungan atau peran dari orang sekitar dan sebagainya yang mempengaruhi mahasiswa tentang Digilib UIN Sunan Ampel Surabaya.

4. *Facilitating Conditions* (FC)

Facilitating conditions (FC) tahapan pengukuran taraf keyakinan terhadap penilaian pada fasilitas organisasi dari teknis maupun non teknis tersedia untuk mendukung penggunaan sistem. Contoh faktor yg mendukung FC merupakan terdapat media Digilib sehingga pada penggunaan sistem diberikan panduan mengenai penggunaannya. Oleh karena itu FC dapat mempengaruhi mahasiswa secara signifikan dalam menggunakan *digital library* UIN Sunan Ampel Surabaya.

Dari aspek tersebut maka diperoleh pertanyaan yang digunakan untuk wawancara sebagai berikut Tabel 3.1 aspek pertanyaan wawancara:

Dari tabel kriteria diatas terdapat 6 narasumber yang terdiri dari 3 mahasiswa yang aktif menggunakan Digilib dibanding mengunjungi Perpustakaan, 3 mahasiswa yang lebih nyaman mengunjungi Perpustakaan dibanding menggunakan Digilib. Masing-masing dari 6 mahasiswa tersebut dibagi lagi menjadi 3 tingkatan, yaitu mahasiswa yang Sering, Jarang, dan Tidak pernah, lebih jelasnya sebagai berikut: “Mahasiswa yang tidak pernah mengunjungi Perpustakaan dan sering menggunakan Digilib”, “Mahasiswa yang tidak pernah mengunjungi Perpustakaan dan jarang menggunakan Digilib”, “Mahasiswa yang tidak pernah mengunjungi Perpustakaan dan tidak pernah menggunakan Digilib” 3 hasil tersebut merupakan tingkatan dari mahasiswa sering menggunakan Digilib. “Mahasiswa yang sering mengunjungi Perpustakaan dan sering menggunakan Digilib”, “Mahasiswa yang sering mengunjungi Perpustakaan dan jarang menggunakan Digilib”, “Mahasiswa yang sering mengunjungi Perpustakaan dan tidak pernah menggunakan Digilib” 3 hasil tersebut merupakan tingkatan dari mahasiswa sering mengunjungi Perpustakaan.

Dari data tersebut ditentukan berdasarkan penggunaan Digilib kunjungan pada Perpustakaan dalam kurung waktu 2 tahun terakhir pada tahun 2022 hingga 2023. Adapun pengolahan data yang digunakan berupa *voice* atau rekam suara yang di transkrip teks pada *software* NVivo, dibanding *software* analisis lain seperti Dedoose, Dovetail, *Coding Analysis Toolkit* (CAT), MAXQDA dan NVivo. NVivo yang menyediakan tools lebih lengkap dan ideal dalam analisis data kualitatif (Basak, 2015).

3.2.3 Pengumpulan Data

Tahapan pengumpulan data dilakukan dengan mengumpulkan data dari 6 narasumber yang dibagi menjadi 2 kategori yaitu ‘Mahasiswa yang aktif menggunakan Digilib dibanding mengunjungi perpustakaan’ dan ‘Mahasiswa yang lebih nyaman mengunjungi perpustakaan dibanding menggunakan Digilib’, seperti yang sudah dijelaskan pada bab unit analisis sebelumnya. Selanjutnya data hasil wawancara pada penelitian ini adalah pernyataan penerimaan penggunaan *digital library* UIN Sunan Ampel Surabaya dari aspek tema yang sudah ditanyakan pada saat wawancara.

Digital library memiliki keterkaitan dengan perpustakaan karena digilib merupakan perpustakaan versi digital yang digunakan untuk mengunggah hasil penelitian, mencari hasil penelitian dan membaca hasil penelitian yang ada pada perpustakaan. Dengan demikian maka data yang digunakan pada penelitian ini merupakan data yang diperoleh dari pengunjung perpustakaan dan pengguna *Digital library*.

3.2.4 Pengolahan dan Analisis Data

Tahap selanjutnya yaitu analisis data, yang bertujuan untuk mengorganisir dan memperoleh hasil dari data yang dikumpulkan, yang nantinya dapat dijadikan kesimpulan yang valid dan realistik (Polit et al., 2001). Analisis data telah ditentukan sebelumnya menggunakan metode *Computer-Assisted Qualitative Data Analysis* (CAQDAS) dengan alat NVivo untuk pengolahan data sebagai tahapan selanjutnya pada penelitian ini. Pada tahap analisis data terbagi menjadi empat tahapan yaitu: Dekontekstualisasi, Rekontekstualisasi, Kategorisasi dan Kompilasi (Bengtsson, 2016). Proses analisis tersebut dijabarkan sebagai berikut.

1. Dekontekstualisasi

Pada tahap dekontekstualisasi, seluruh data berupa rekaman suara diubah menjadi teks yang ditranskrip lalu dibaca terlebih dahulu untuk meningkatkan pengertian keseluruhan, yaitu untuk mempelajari “apa yang sedang terjadi?”, sebelum data yang ada dipecah menjadi kode atau unit makna kecil. Untuk menentukan kode yang diperoleh maka dibuat label tertentu pada pernyataan narasumber. Makna kecil (kode) mengandung pengertian yang diperlukan dalam penelitian, serta kalimat atau paragraf yang mengandung aspek-aspek yang saling berkaitan, menjawab pertanyaan yang telah ditetapkan dalam tujuan (Graneheim & Lundman, 2004).

Setiap unit makna yang teridentifikasi diberi label dengan kode, yang harus dipahami dalam hubungannya dengan konteks analisis. Kode yang diperoleh secara induktif atau deduktif, tergantung pada desain studi. Jika penelitian memiliki desain penalaran deduktif, serta harus membuat daftar kode sebelum memulai proses analisis.

Kode yang dibuat secara induktif dapat berubah seiring berjalannya studi, karena lebih banyak data tersedia. Interpretasi dari satuan makna yang tampak jelas di awal dapat dikaburkan selama proses berlangsung. Oleh karena itu, proses pengkodean harus dilakukan berulang kali, mulai dari halaman teks yang berbeda setiap kali untuk meningkatkan stabilitas dan reliabilitas (Downe-Wamboldt, 1992). Akan tetapi mudah untuk mendapatkan keandalan yang tinggi dengan daftar kode yang dihasilkan secara deduktif daripada induktif (Catanzaro, 1988). Pada penelitian ini menggunakan NVivo sebagai *software* komputer.

2. Rekontekstualisasi

Tahap kedua adalah rekontekstualisasi, Setelah unit makna diidentifikasi, kemudian memeriksa semua aspek isi yang telah tercakup dalam hubungannya dengan tujuan (Burnard, 1991). Kode yang telah dibuat diperiksa terlebih dahulu untuk memastikan kode tersebut apakah telah sesuai untuk merefleksikan data, serta telah sama dengan dua aspek subjektif, yaitu evaluasi afektif dan kognitif.

Mempertimbangkan teks yang tidak ditandai harus dimasukkan atau tidak. Jika teks yang tidak ditandai memberikan beberapa jawaban atas pertanyaan penelitian, maka teks tersebut harus dimasukkan dalam analisis jika tidak, maka dapat dikecualikan (Burnard, 1991). Daftar kode yang diperoleh lalu diamati berulang secara konsisten untuk dibandingkan coding dengan hasil transkrip.

3. Kategorisasi

Pada tahap ini, dimulai membuat kategori unit makna yang diperluas harus diringkas. Ini membuktikan bahwa jumlah kata dikurangi tanpa kehilangan isi unit (Graneheim & Lundman, 2004). Unit makna menentukan tingkat di mana analisis dapat dilakukan. Proses pemadatan ini sering dibutuhkan ketika data didasarkan pada wawancara dan ketika analisis isi laten akan dilakukan.

Untuk mengekstrak makna data, bahan kode dapat sebagai saran dibagi menjadi domain: kelompok besar berdasarkan perhatian yang berbeda dari studi (Patton, 2002). Materi yang diperoleh terbagi berdasarkan pertanyaan yang diterapkan saat data dikumpulkan, berdasarkan asumsi teoritis dari literatur (Graneheim & Lundman, 2004).

Kategori dan tema diidentifikasi menjadi kode yang memiliki keterkaitan, maka kode tersebut dapat dikelompokkan, dengan kategori yang memiliki seluruh

informasi yang sesuai dengan bagian dari evaluasi kognitif dan evaluasi efektif. Setelah itu kategori yang dihasilkan disatukan menjadi tema (Burnard, 1991). Istilah sub judul, adalah satuan terkecil berdasarkan satuan makna. Dalam analisis manifes, terkadang ini sama dengan kode unit makna. Sub-kategori dapat diurutkan ke dalam kategori yang lebih luas. Konsep subtema dapat digunakan dalam analisis laten sebagai pengganti kategori konsep (Graneheim & Lundman, 2004).

Tema dan kategori yang teridentifikasi harus homogen secara internal dan heterogen secara eksternal, yang berarti tidak akan ada data yang berada di antara dua kelompok atau masuk ke dalam lebih dari satu kelompok (Patton, 2002). Tema adalah keseluruhan konsep makna yang mendasari pada tingkat laten interpretatif, dan itu menjawab pertanyaan "Bagaimana?" (Graneheim & Lundman, 2004). Tidak terdapat cara informal untuk menggambarkan strategi khusus saat kategorisasi dilakukan. Akan tetapi seluruh kategori harus sesuai pada data asal.

Memindahkan unit makna bolak-balik antar kategori memberikan perkembangan progresif dari hasil kategori, dan catatan *Post-it* mungkin dapat membantu dalam proses ini. Awalnya beberapa kategori sering dihasilkan, namun jumlahnya kemudian dikurangi (Burnard, 1991). Bagaimana mengetahui kapan kategorisasi cukup baik tergantung pada tujuan penelitian, dan kategorisasi selesai ketika penjelasan yang masuk akal telah tercapai.

4. Kompilasi

Setelah kategori ditetapkan, maka akan dibuat kompilasi yang dimulai dengan proses penulisan dan analisis. Terdapat perbedaan antara berbagai metode analisis kualitatif salah satunya adalah bagaimana terlibat dengan proses analisis itu sendiri dan menyesuaikannya dengan hasil. Langkah selanjutnya menemukan esensi dari fenomena yang dipelajari, yaitu dengan memiliki kesempatan untuk mencapai pemahaman yang lebih dalam meskipun pada tingkat deskriptif (Patton, 2002).

Dalam proses analisis seringkali mencantumkan kata informan, serta tetap menyadari perlunya merujuk kembali ke teks aslinya. Dengan cara tersebut, memungkinkan untuk tetap sesuai dengan makna dan konteks aslinya (Burnard, 1991). Selanjutnya identifikasi arti pada teks lalu mendeskripsikan kutipan pada transkrip untuk menjabarkan tema serta beberapa kategori yang terdapat kode-kode

hasil dari unit analisis. Identifikasi kode, kategori, dan tema akan dibahas secara berkala untuk memperoleh kesepakatan tentang tema.

3.2.5 Pembahasan

Pada tahap akhir penelitian ini yaitu mendeskripsikan hasil yang diperoleh dari proses sebelumnya yang didapatkan dari proses studi literatur, perencanaan, pengumpulan data, pengolahan dan analisis data sebelumnya. Selanjutnya mengimplementasikan CAQDAS dan *Content analysis* menggunakan *software* NVivo untuk menganalisis data hasil wawancara yang telah diperoleh.

Hasil analisis yang diperoleh berupa diagram yang selanjutnya dianalisis lebih mendalam agar didapatkan kesimpulan untuk mendapatkan hasil yang mudah dipahami oleh pembaca, sehingga didapatkan hasil penelitian yang dapat dijadikan sebagai acuan penelitian berikutnya.



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab 4 penelitian ini telah dilaksanakan dari tanggal 19 Mei 2023 sampai dengan tanggal 9 Juni 2023 pada penelitian ini terdapat beberapa langkah yaitu: 1. Studi dokumen narasumber, 2. Wawancara dan 3. Analisis tingkat penerimaan. Setelah mendapatkan data narasumber yang sudah ditentukan yaitu berjumlah 6 narasumber yang diperoleh dari Perpustakaan pusat UIN Sunan Ampel Surabaya berdasarkan rentan waktu 2 tahun terakhir. Selain itu terdapat data narasumber berjumlah 3 mahasiswa yang lebih nyaman mengunjungi Perpustakaan dibanding menggunakan Digilib, 3 mahasiswa yang aktif menggunakan Digilib dibanding mengunjungi Perpustakaan. Data tersebut diperoleh dari mahasiswa yang mengklaim tidak mengunjungi Perpustakaan dan aktif menggunakan Digilib. Data tersebut dapat dilihat pada Tabel 4.1 di bawah ini.

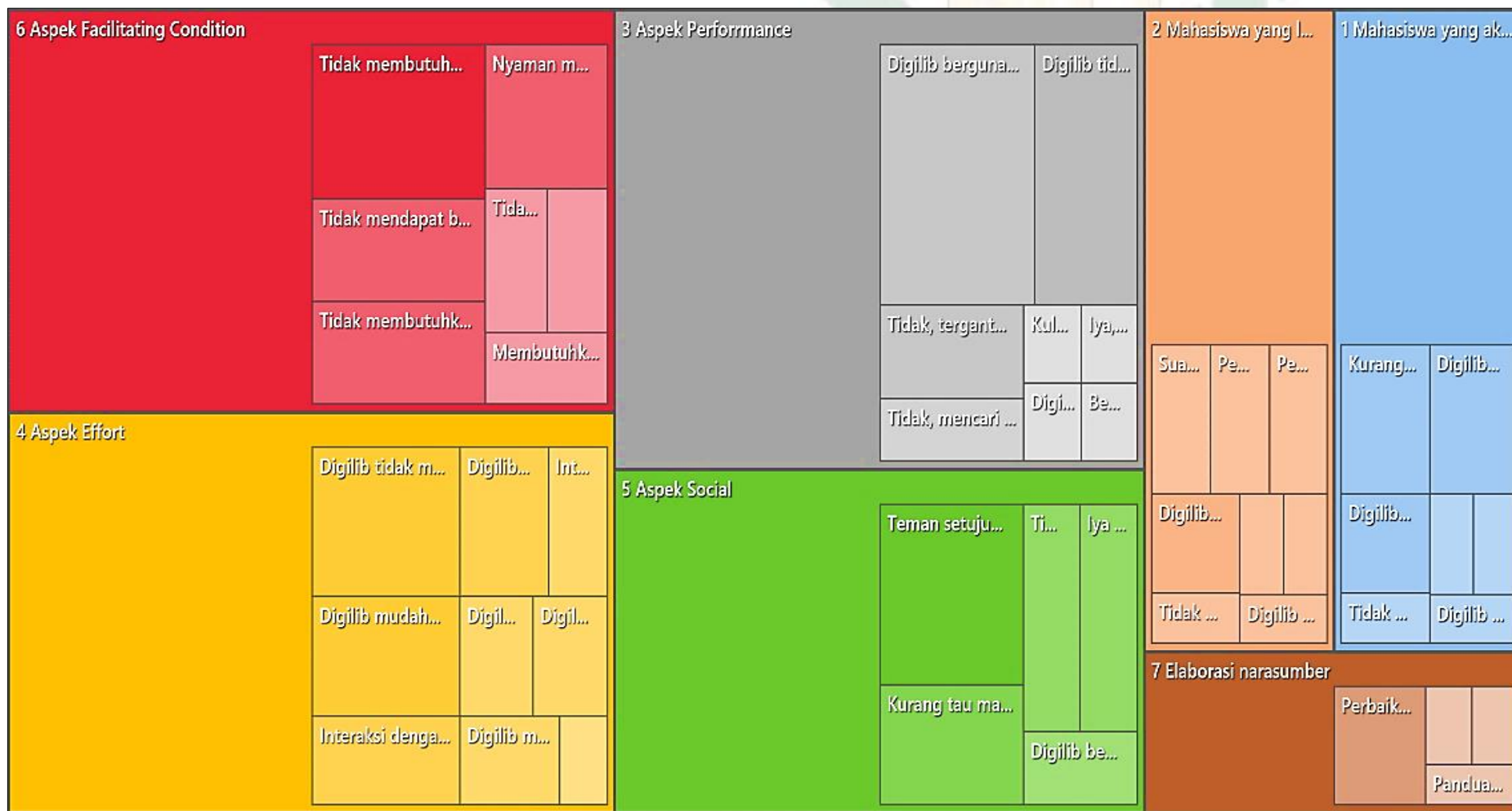
Tabel 4. 1 Data Mahasiswa Mengunjungi Perpustakaan.

Nama	Berkunjung Tahun 2022	Berkunjung Tahun 2023	Total
Mahasiswa Yang Lebih Nyaman Mengunjungi Perpustakaan Dibanding Menggunakan Digilib			
Narasumber 1	29	16	45
Narasumber 2	31	6	37
Narasumber 3	25	4	29
Mahasiswa Yang Aktif Menggunakan Digilib Dibanding Mengunjungi Perpustakaan			
Narasumber 4	0	0	0
Narasumber 5	0	0	0
Narasumber 6	0	0	0

Selanjutnya setelah data didapatkan maka akan dilakukan 4 tahapan implementasi dimulai dari Dekontekstualisasi, Rekontekstualisasi, Kategorisasi dan Kompilasi. Penjabaran lebih rinci dari masing-masing tahapan akan dijabarkan pada sub bab 4.1 sampai dengan sub bab 4.4.

4.1 Dekontekstualisasi

Dekontekstualisasi menentukan satuan makna terkecil yang mengandung beberapa pengertian yang diperlukan, serta kumpulan kalimat atau paragraf yang



Gambar 4. 12 Tampilan *Hierarki Chart Tree Map* Pada *Software NVivo*.

Hasil dari *hierarki chart* pada gambar 4.12 di atas terhadap hasil yang ditampilkan sesuai dengan ukuran ruang dan kepekatan warna yang berbeda sesuai dengan tampilan yang tersedia pada NVivo. Sehingga ukuran dari masing-masing hasil harus dipertimbangan dengan hubungan satu dengan yang lainnya, bukan dalam bentuk angka absolut dengan demikian dapat dihasilkan diagram hasil analisis. Daerah terluas dan warna terpekat ditampilkan pada grafik *hierarki* berbentuk *tree map* dan *sun burst* serta *word cloud*. Hasil dari *hierarki* berbentuk *tree map* tersebut dijabarkan secara terperinci berdasarkan masing-masing tema pada sub bab 4.5.1 sampai dengan sub bab 4.5.7 sebagai berikut.

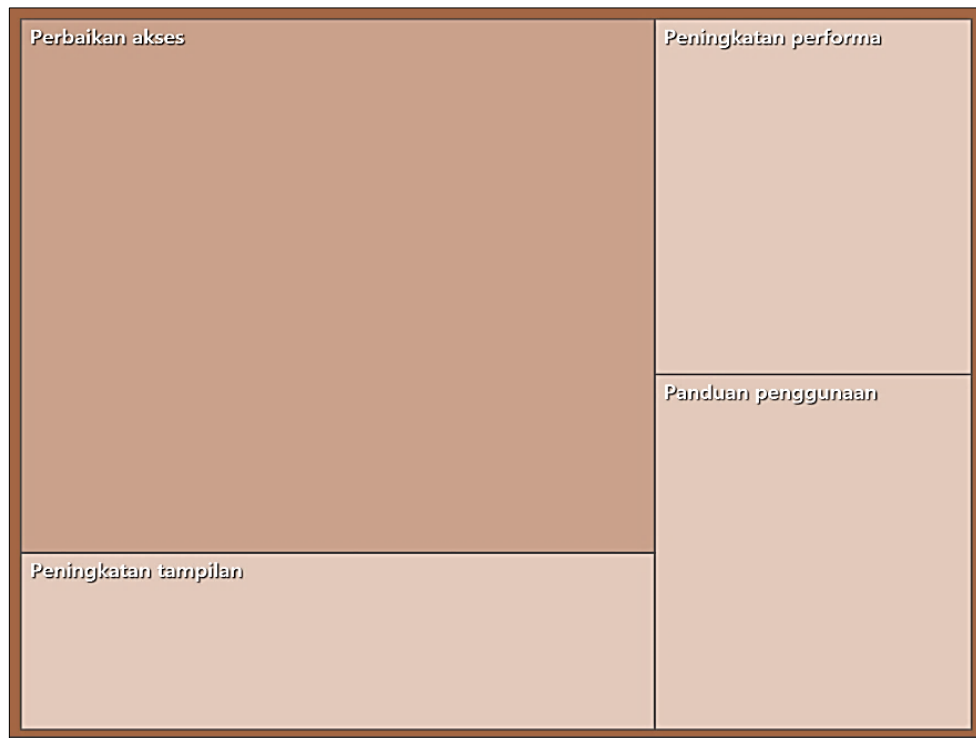
4.5.1 Mahasiswa Yang Aktif Menggunakan Digilib Dibanding Mengunjungi Perpustakaan

Pada tema mahasiswa yang aktif menggunakan Digilib dibanding mengunjungi Perpustakaan, penelitian ini terdiri dari 3 narasumber yaitu Mahasiswa yang tidak pernah mengunjungi Perpustakaan dan sering menggunakan Digilib, Mahasiswa yang tidak pernah mengunjungi Perpustakaan dan jarang menggunakan Digilib, Mahasiswa yang tidak pernah mengunjungi Perpustakaan dan tidak pernah menggunakan Digilib.

Penjelasan tema tersebut ditampilkan dalam *Hierarki chart* menghasilkan anak nodes dengan jawaban terbesar terdapat 2 jawaban. Yaitu jawaban ‘Kurang nyaman berada di Perpustakaan’ terdapat 3 jawaban dari 3 narasumber berbeda, ‘Digilib sulit digunakan’ terdapat 3 jawaban dari 3 narasumber berbeda ‘Digilib tidak terlalu penting’ terdapat 2 jawaban dari 2 narasumber, ‘Perpustakaan tempat mencari ilmu terdapat 1 jawaban dari 1 narasumber, ‘Digilib penting sebagai referensi 1 jawaban dari 1 narasumber, ‘Tidak suka baca buku di Perpustakaan’ 1 jawaban dari 1 narasumber dan ‘Digilib cukup membantu’ 1 jawaban dari 1 narasumber.

Dengan demikian dapat diketahui bahwa terdapat beberapa mahasiswa yang kurang nyaman berada di perpustakaan maupun menggunakan digilib dengan hasil jawaban tersebut dapat dilihat pada hasil *hierarki chart tree map* pada Gambar 4.13 di bawah ini.

tersebut dihasilkan ‘Perbaikan akses’ merupakan hasil anak nodes paling banyak. Berikut Gambar 4.19 *hierarki chart* hasil elaborasi narasumber.



Gambar 4. 19 *Hierarki Chart* Hasil Elaborasi Narasumber.

Dari Gambar 4.19 *hierarki chart* diatas ‘Perbaikan Akses’ merupakan anak nodes dengan hasil paling banyak yaitu 3 dari 3 narasumber, ‘Peningkatan tampilan’ terdapat 1 hasil wawancara dari 1 narasumber, ‘Peningkatan performa’ terdapat 1 hasil wawancara dari 1 narasumber dan ‘Panduan Penggunaan’ juga terdapat 1 hasil wawancara dari 1 narasumber.

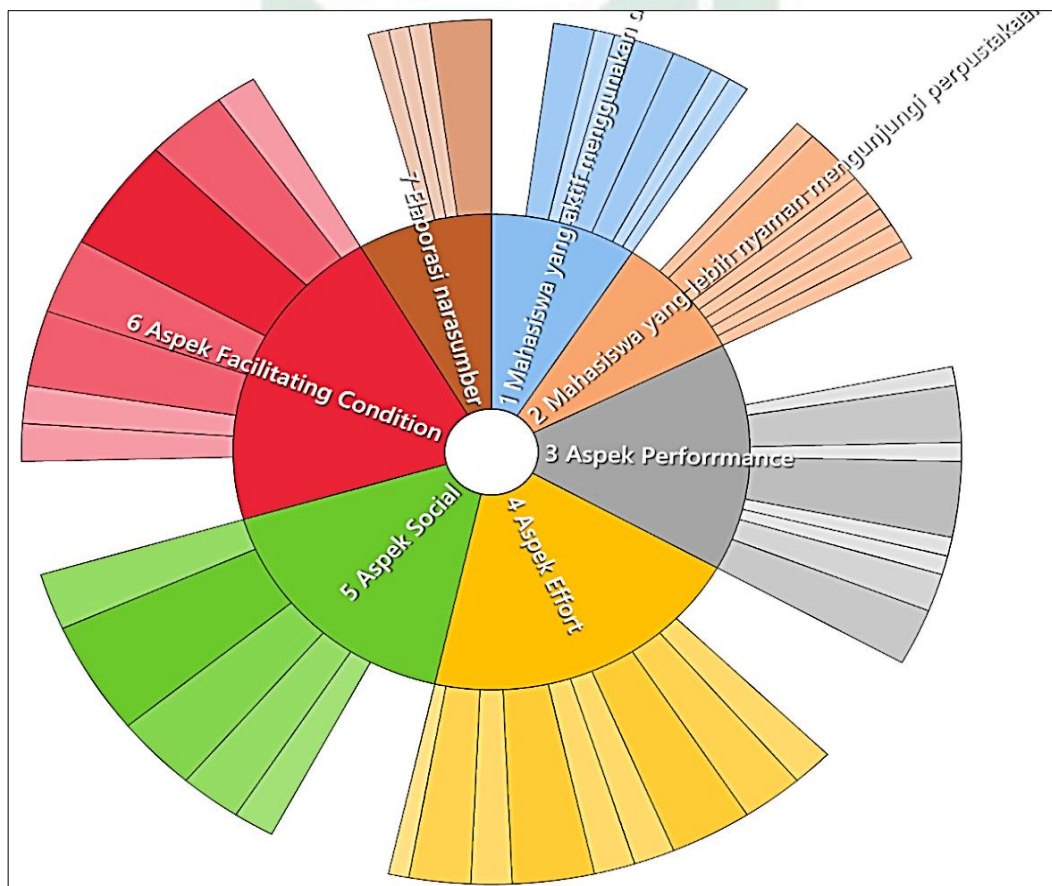
4.6 Pembahasan

Selanjutnya pada hasil pembahasan penelitian ini, seluruh tema atau aspek pada penerimaan *digital library* oleh mahasiswa UIN Sunan Ampel Surabaya yang telah ditentukan mendapatkan hasil berupa banyaknya coding yang diperoleh dari sumber data. Dari data tersebut di visualisasikan menggunakan *hierarki chart* dengan dua diagram yaitu *hierarki chart tree map* dan *hierarki chart sun burst* serta tambahan penguat data dengan *word cloud*. Dari hasil visualisasi diagram *hierarki chart sun burst* sebagaimana Gambar 4.20 didapatkan hasil bahwa informasi atau kata yang paling sering muncul berdasarkan hasil transkrip wawancara ke 6

narasumber, hasil tersebut dapat dilihat dari warna yang paling pekat atau ukuran paling besar.

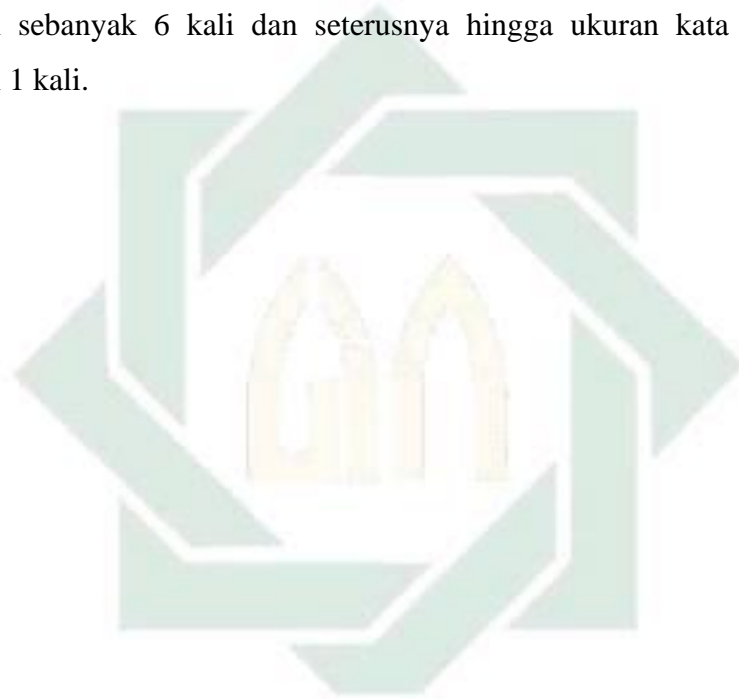
Pada Gambar 4.20 Anak nodes yang memiliki warna paling pekat diantaranya adalah ‘Digilib penting bagi mahasiswa yang sering ke Perpustakaan’ pada tema mahasiswa yang lebih nyaman mengunjungi Perpustakaan dibanding menggunakan Digilib, ‘Digilib sulit digunakan bagi mahasiswa yang tidak pernah ke Perpustakaan’ dan ‘Kurang nyaman berada di Perpustakaan’ pada mahasiswa yang aktif menggunakan Digilib dibanding mengunjungi Perpustakaan, ‘Digilib berguna menyediakan banyak referensi’ pada aspek *performance*, ‘Digilib tidak membutuhkan usaha lebih’ pada aspek *effort*, ‘Teman setuju menggunakan Digilib’ pada aspek *social*, ‘Tidak membutuhkan peralatan lain’ pada aspek *facilitating condition* dan ‘Perbaikan akses’ pada elaborasi dari para narasumber.

Berbagai jawaban tersebut dapat membuktikan bahwa penerimaan Digilib pada mahasiswa UIN Sunan Ampel Surabaya dominan diterima secara positif dengan jawaban-jawaban yang membangun.



Gambar 4. 20 Hierarki Chart Sun Burst Hasil Analisa.

Hasil dari *Word cloud* diatas dihasilkan kata ‘Digilib’ disebutkan sebanyak 29 kali, kata ‘Referensi’ disebutkan sebanyak 15 kali, kata ‘Menurut’ disebutkan sebanyak 14 kali, kata ‘Untuk’ disebutkan sebanyak 14 kali, kata ‘Mudah’ disebutkan sebanyak 12 kali, kata ‘Nyaman’ disebutkan sebanyak 10 kali, kata ‘Mungkin’ disebutkan sebanyak 8 kali, kata ‘Narasumber’ dan ‘Perpustakaan’ disebutkan sebanyak 6 kali dan seterusnya hingga ukuran kata terkecil yang disebutkan 1 kali.



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui proses implementasi penarikan kesimpulan dan menganalisis penerimaan *digital library* menggunakan metode *Content analysis* dan *Computer-assisted qualitative data analysis software (CAQDAS)* pada UIN Sunan Ampel Surabaya menggunakan *software NVivo*. Berdasarkan hasil penelitian maka didapat kesimpulan sebagai berikut ini:

1. Proses implementasi penarikan kesimpulan *Content Analysis* menggunakan teknik *Computer-Assisted Qualitative Data Analysis Software (CAQDAS)* pada *software NVivo* dimulai dari tahapan Import data audio wawancara, kemudian audio tersebut di transkrip menjadi teks, hasil transkrip tersebut di kemudian di coding pada nodes, selanjutnya hasil coding di kelompokkan sesuai dengan aspek tema atau induk nodes yang telah ditentukan, setelah seluruh hasil data di coding pada nodes maka dilakukan visualisasi data agar mudah di analisa menggunakan *hierarki chart* dan *word cloud*, hasil dari *hierarki chart* berupa diagram *tree map* dan *sun burst* serta *word cloud*.
2. Hasil pengukuran analisis kualitatif terhadap penerimaan *digital library* di Perpustakaan Pusat UIN Sunan Ampel Surabaya oleh mahasiswa UIN Sunan Ampel Surabaya, didapatkan hasil penerimaan cenderung diterima. Dengan hasil jawaban yang paling dominan diterima adalah ‘Digilib penting’, ‘Digilib berguna menyediakan banyak referensi’, ‘Digilib tidak membutuhkan usaha lebih’, ‘Teman setuju menggunakan Digilib’ dan ‘Tidak membutuhkan peralatan lain’. Sedangkan yang paling dominan tidak di terima atau kurang adalah ‘Kurang nyaman berada di Perpustakaan’ dan ‘Perbaiki akses’. Dari hasil analisis tersebut membuktikan bahwa analisis penerimaan *digital library* dominan diterima secara positif dengan jawaban-jawaban yang membangun untuk *digital library* Perpustakaan pusat UIN Sunan Ampel Surabaya.

5.2 Saran

Adapun keterbatasan dan saran dari hasil penelitian ini dijelaskan sebagai berikut:

1. Instrumen penelitian menggunakan wawancara terstruktur yang relatif kaku sehingga kurang menekankan elaborasi, untuk penelitian selanjutnya disarankan untuk memperbaiki hal tersebut.
2. Jumlah narasumber pada penelitian ini terbatas dengan 6 narasumber mahasiswa, untuk penelitian selanjutnya disarankan menambah jumlah narasumber agar data yang diperoleh lebih bervariasi.
3. Pada analisis penelitian selanjutnya disarankan menggunakan pemodelan analisis yang berbeda dengan menggunakan diagram lain pada NVivo yang ada pada penelitian ini.
4. Hendaknya pada penelitian selanjutnya disarankan untuk menggunakan *software analysis qualitative* yang lain selain NVivo 12 plus yang merupakan *free version* atau versi trial, untuk mendapatkan akses penggunaan yang lebih baik sehingga hasil yang diperoleh lebih kuat dan akurat.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Rahman, A. R., & Mohezar, S. (2020). *Ensuring continued use of a digital library: A qualitative approach. The Electronic Library, ahead-of-print*. <https://doi.org/10.1108/EL-12-2019-0294>
- About the Repository—Digilib UIN Sunan Ampel Surabaya*. (n.d.). Retrieved February 11, 2023, from <https://Digilib.uinsa.ac.id/information.html>
- Alam, Md. K. (2020). *A Systematic Qualitative Case Study: Questions, Data Collection, NVivo Analysis and Saturation. In Qualitative Research in Organizations and Management: An International Journal: Vol. ahead-of-print*. <https://doi.org/10.1108/QROM-09-2019-1825>
- Bazeley, Pat. (2007). *Qualitative Data Analysis with NVivo*.
- Beavis, A. S. W., Hojjati, A., Kassam, A., Choudhury, D., Fraser, M., Masching, R., & Nixon, S. A. (2015). *What all students in healthcare training programs should learn to increase health equity: Perspectives on postcolonialism and the health of Aboriginal Peoples in Canada. BMC Medical Education, 15*, 155. <https://doi.org/10.1186/s12909-015-0442-y>
- Bengtsson, M. (2016). *How to plan and perform a qualitative study using content analysis. NursingPlus Open, 2*. <https://doi.org/10.1016/j.npls.2016.01.001>
- Bungin, Burhan. 2011. *Penelitian Kualitatif*. Jakarta: kencana prenada media group.
- Burnard, P. (1991). Stress and self-awareness. In P. Burnard (Ed.), *Coping with Stress in the Health Professions: A practical guide* (pp. 32–61). Springer US. https://doi.org/10.1007/978-1-4899-3338-6_3
- Cavanagh, S. (1997). *Content analysis: concepts, methods and applications. Nurse Researcher, 4*(3), 5– 16.
- Downe-Wamboldt, B. (1992). *Content analysis: Method, applications, and issues. Health Care for Women International, 13*(3), 313–321. <https://doi.org/10.1080/07399339209516006>

- Trujillo Amaya, J. (2018). *El Pragmatismo en el análisis de los Collected Papers de C. S. Peirce con Provalis Research. Praxis Filosófica Nueva Serie*, 231. <https://doi.org/10.25100/pfilosofica.v0i45.6062>
- Venkatesh, V., & Davis, F. (2000). *A Theoretical Extension of the Technology Acceptance Model: Four Longitudinal Field Studies. Management Science*, 46, 186–204. <https://doi.org/10.1287/mnsc.46.2.186.11926>
- Venkatesh, V., Thong, J. Y. L., & Xu, X. (2012). *Consumer Acceptance and Use of Information Technology: Extending the Unified Theory of Acceptance and Use of Technology. MIS Quarterly*, 36(1), 157–178. <https://doi.org/10.2307/41410412>
- Welsh, E. (2002). *Dealing with Data: Using NVivo in the Qualitative Data Analysis Process. Forum: Qualitative Social Research*, 3.
- Wong, L. (2008). *Data analysis in qualitative research: A brief guide to using NVivo. Malaysian Family Physician: The Official Journal of the Academy of Family Physicians of Malaysia*, 3(1), 14–20.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A